

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-3 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARADEKAYA KOTA MAKASSAR

Erlina S¹, Sugeng Maryanto²

¹Mahasiswa Program Sarjana Gizi, Universitas Ngudi Waluyo

²Dosen Program Sarjana Gizi, Universitas Ngudi Waluyo

Latar belakang: Kesehatan dan tumbuh kembang anak merupakan penentu kualitas sumber daya manusia. Masalah kerja Puskesmas Maradekaya, Kota Makassar, dan berdampak pada perkembangan fisik serta kognitif anak. Faktor penyebab meliputi pengetahuan orang tua, akses pangan, kondisi sosial ekonomi, serta rendahnya pemantauan kesehatan. Pemantauan status gizi dan perkembangan balita melalui Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) penting dilakukan untuk deteksi dini penyimpangan.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 1-3 di wilayah kerja Puskesmas Maradekaya Kota Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 38 sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran antropometri, kemudian dianalisis menggunakan uji Kendall-Tau.

Hasil: Sebagian besar anak dengan kategori gizi kurang (44,7%), gizi baik (36,8%) dan gizi lebih (18,4%). Pada aspek perkembangan mayoritas berada pada kategori menyimpang (52,6), meragukan (36,8%) dan sesuai (10,5%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak ($P=0,492$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Posyandu Palem III wilayah kerja Puskesmas Maradekaya berdasarkan hasil uji statistik. Faktor lain yang berhubungan dengan perkembangan anak seperti stimulus orang tua, asi eksklusif, psikologi ibu, pengetahuan ibu, status social ekonomi, lingkungan pengasuhan, kelainan imunologi, pengaruh hormon, jenis kelamin, ekonomi keluarga, dan pendidikan orang tua dapat meningkatkan keakuratan pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci: status gizi, perkembangan anak, balita, gizi kurang, antropometri, KPSP

Daftar Pustaka: 65 (2016-2025)

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 1-3 YEARS IN THE WORKING AREA OF MARADEKAYA PUBLIC HEALTH CENTER, MAKASSAR CITY

Erlina S¹, SugengMaryanto²

¹Undergraduate Student of Nutrition Science, Universitas Ngudi Waluyo

²Lecturer of Nutrition Science, Universitas Ngudi Waluyo

Background: Child health and development are key determinants of human resource quality. The problems in the working area of the Maradekaya Public Health Center, Makassar City, affect the physical and cognitive development of children. The contributing factors include parental knowledge, food access, socioeconomic conditions, and low health monitoring. Monitoring the nutritional status and development of toddlers using the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP) is essential for early detection of deviations.

Objective: To determine the relationship between nutritional status and the development of children aged 1-3 years in the working area of the Maradekaya Public Health Center, Makassar City.

Results: The majority of children were categorized as wasting (44.7%), well-nourished (36.8%), and possible risk of overweight (18.4%). In terms of development, the majority were in the deviant category (52.6%), followed by questionable (36.8%), and appropriate (10.5%). The statistical test results showed no significant relationship between nutritional status and child development ($P = 0.492$).

Conclusion: Based on the statistical test results, there was no significant relationship between the nutritional status and the development of children aged 1-3 years at Posyandu Palem III in the working area of the Maradekaya Public Health Center. Other factors related to child development, such as parental stimulation, exclusive breastfeeding, maternal psychology, maternal knowledge, socioeconomic status, nurturing environment, immunological disorders, hormonal influence, gender, family economics, and parental education, could improve accuracy in future research.

Keywords: nutritional status, child development, toddlers, undernutrition, anthropometry, KPSP

References: 39 (2019-2024)